

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN (GRESIK, PACITAN DAN BONDOWOSO)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

NORMA FAJAR LUTFI

1011010005/FEB/EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWATIMUR

2014

SKRIPSI

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR KABUPATEN (GRESIK,PACITAN DAN BONDOWOSO)

Disusun oleh :

NORMA FAJAR LUTFI
1011010005/FEB/EP

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 14 maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Dra.Ec. Wiwin Priana, MT

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

Sekretaris

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP

Anggota

Dra.Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dengan segala keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan keberuntungan yang dimiliki peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul “Analisis Shift Share 3 Daerah Di Jawa Timur Kabupaten (Gresik,Pacitan Dan Bondowoso)” tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana MT. yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Ec. Wiwin Priana, MT. Selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orang tua dan saudara-saudara kami yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Rekan – rekan angkatan 2010 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, atas segala bantuan dan dukungannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Surabaya ,10 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstraksi	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
2.3. Landasan Teori.....	13
2.3.1. Teori Lokasi.....	13
2.3.2. Perencanaan Pembangunan.....	15
2.3.3. Perencanaan Pembangunan Daerah.....	20

2.4. Produk Domestik Regional Bruto.....	25
2.4.1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto.....	25
2.4.2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita.....	26
2.4.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	27
2.4.4. Sektor – sektor dalam produk Domestik Regional Bruto	29
2.5. Analisis Shift Share.....	38
2.6. Kerangka Pikir.....	42
2.7 Hipotesis.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	45
3.2. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3.1. Jenis Data.....	46
3.3.2. Sumber Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4.1. Studi Kepustakaan	46
3.4.2. Studi Lapangan.....	47
3.5. Teknik Analisi da Pengumpulan Data.	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	49
4.1.1. Kondisi Umum Kabupaten Gersik	49
4.1.2. Kondisi Umum Kabupaten Pacitan	50
4.1.3. Kondisi Umum Kabupaten Bondowoso	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.2.1 Perkembangan PDRB Sektoral Jawa Timur	53
4.2.2 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Gersik	54
4.2.3 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Pacitan	56
4.2.4 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Bondowoso	57
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	58
4.3.1. Analisis Shift	58
4.3.2. Analisis Shift Share untuk Potential Regional (PR)	59
4.3.3. Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS)	62
4.3.4. Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS)	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS SHIFT SHARE 3 DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR KABUPATEN (GRESIK ,PACITAN DAN BONDOWOSO)

Oleh :

NORMA FAJAR LUTFI

Abstraksi

Pembangunan daerah adalah tujuan dari pembangunan Nasional. Karena tanpa dukungan dari daerah - daerah yang ada maka pembangunan Nasional akan sulit untuk tercapai. Pembangunan daerah adalah sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan daerah di laksanakan pada berbagai aspek kehidupan, yang antara lain di upayakan dengan melaksanakan pembangunan dibidang ekonomi. Salah satu indikator tercapainya suatu pembangunan daerah yaitu pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Keberhasilan pembangunan daerah juga dinilai dari kemampuan daerah tersebut untuk mencukupi kebutuhan masyarakatnya dan mengembangkan segala potensi yang ada.

Penelitian ini bertujuan agar perekonomian yang ada di 3 daerah provinsi jawa timur kabupaten Gresik ,Pacitan dan Bondowoso , harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dan mendorong kegiatan masyarakat yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan .Hasil penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait. Dalam penelian ini akan ditunjukkan secara umum maupun rinci mengenai potensi dari beberapa daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dalam menganalisis sektor-sektor yang akan dijadikan unggulan agar dapat terarah pada pokok permasalahannya digunakan uji Shift - Share.

Hasil analisa menunjukkan dengan uji Shift-Share pada tiap kabupaten terdiri dari Sektor Pertanian Sektor Penggalian dan Pertambangan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Kontruksi, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusaan, serta Sektor Jasa-Jasa. Sehingga dapat ditentukan sektor yang dapat mendorong atau meghambat pertumbuhan di Jawa Timur, sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat atau lambat di Jawa Timur, serta sektor yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional yang baik di banding sektor yang sama di daerah lain.

Kata Kunci : Propotional Regional, Propotional Shift, Diffrensial Shift

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Unsur utama pembangunan terletak pada usaha melakukan kombinasi baru dalam kegiatan perekonomian yang di dalamnya terkandung berbagai kemungkinan yang ada dalam keadaan yang berkembang dan mantap. Kombinasi baru ini muncul dalam bentuk apa yang di sebut sebagai inovasi (Anonim,2000:103).

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang di lakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat ,bangsa dan negara . Tujuan utama dari pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan pancasila dan undang – undang Dasar 1945. Pembangunan nasional menitik beratkan pada bidang ekonomi yang merupakan motor penggerak utama pembangunan dan di dorong dengan pembangunan bidang lain yang di laksanakan secara serasi dan terpadu .Jadi pada dasarnya pembangunan ekonomi adalah :

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat ,di mana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun .
2. Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional. (Aditia,2010:2).

Indikasi dari pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (economic growth) yang di tunjukan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya salah satu tujuan pembangunan jangka panjang di bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan indutri (Aditia, 2010:8).

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapatdi pisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan daerah di laksanakan pada berbagai aspek kehidupan, yang antara lain di upayakan dengan melaksanakan pembangunan dibidang ekonomi. (Anonim ,2006 : 2)

Sehubungan dengan keinginan untuk mewujudkan pembangunan seperti apa yang di harapkan, ada dua kondisi yang perlu di perhatikan karena dapat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan daerah, yaitu :

1. Tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebuuhan daerah dalam proses pembagunan perekonomian .
2. Kenyataannya bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara di pengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda- beda , misalkan beberapa daerah mengalami pertumbuhan pada sektor industrinya sedangkan daerah lain mengalami penurunan. Inilah yang menjelaskan perbedaan perspektif

masyarakat daerah mengenai arah dan makna pembangunan daerah
(Kuncoro , 2005 :47)

Secara umum dapat di katakan bahwa regeonalisasi kegiatan ekonomi berhubungan erat dengan pola perkembangan, jenis ekonomi dan perubahan peranan berbagai kegiatan ekonomi itu dalam keseluruhan kegiatan ekonomi. Berkaitan hal tersebut, maka analisis perkembangan pembangunan suatu daerah, makin kecil suatu wilayah akan makin mudah dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam sumber-sumber potensialnya, sehingga akan memudahkandalam penyusunan rencana secara komprehensif(multisektoral) dan makin mudah untuk menetapkan sasaran-sasaran yang ingin di capai.

Ada Sembilan sektor ekonomi atau kelompok lapangan usaha yang umumnya dapat di hitung dalam PDB atau PDRB jika dalam lingkup regional daerah . Adapung Sembilan sektor yaitu :

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan dan penggalian
3. Sektor industry pengolahan
4. Sektor listrik, gas dan air bersih
5. Sektor pembangunan
6. Sektor perdagangan , hotel dan restoran
7. Sektor pengangkutan dan komunikasi
8. Sektor Keuangan , persewaan dan jasa perusahaan
9. Sektor jasa- jasa(Anonim , 2002 :12)

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi tersebut kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah atau negara dapat di tentukan. Suatu daerah di katakana agraris bila sektor pertanian sangat dominan dalam PDRB–nya, demikian pula sebaliknya di katakana sebagai daerah industry bila yang lebih dominan adalah sektor industrinya.

Provinsi Jawa Timur adalah contributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa di pisahkan oleh spasial / ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di provinsi Jawa Timur (Anonim, 2004 :1).

Dalam penelitian ini daerah yang akan menjadi objek penelitian adalah. Di antaranya terdiri dari gabungan 3 kabupaten di Jawa Timur, yakni Kabupaten Gresik, Pacitan dan Bondowoso.

Penerapan konsep pengembangan struktur wilayah Jawa Timur di harapkan secara efektifkan memperkecil kepincangan-kepincangan pembangunan dan perbedaan kemakmuran antar wilayah / daerah. Sehingga kegiatan-kegiatan pembangunan lebih dapat tersebar ke segenap wilayah Provinsi Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi di perlukan guna menggerakan dan memacu pembangunan di berbagai bidang sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasilnya. Dalam penelitian ini di jelaskan gambaran secara umumnya,

berkaitan dengan laju pertumbuhan ekonomi 3 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur 2010-2011 (Anonim, 2011 : 50).

Dari ulasan mengenai laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bondowoso memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di banding daerah lain di antara sektor -sektor lainnya (Anonim, 2011 : 70).

Dari latar belakang seperti di atas, penelitian akan menguraikan baik secara menyeluruh maupun secara terperinci, bagaimana perkembangan ekonomi secara sektoral di daerah 3 wilayah Kabupaten Jawa Timur. Maka judul yang diangkat dalam penelitian adalah ‘Analisis Shift Share 3 daerah di Provinsi Jawa Timur (Gresik, Pacitan dan Bondowoso)’.

1.2. Perumusan Masalah .

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan pokok permasalahan :

1. Apakah terdapat sektor – sektor yang mendorong / menghambat pertumbuhan ekonomi di 3 daerah(Gresik, Pacitan dan Bondowoso) di Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah terdapat sektor-sektor yang pertumbuhannya tumbuh relatif cepat atau lambat di masing-masing Kabupaten di 3 daerah (Gresik, Pacitan dan Bondowoso) di bandingkan di tingkat Provinsi Jawa Timur ?
3. Apakah terdapat sektor di masing-masing Kabupaten yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional baik di banding sektor yang sama di daerah lain dalam lingkup 3 daerah (Gresik, Pacitan dan Bondowoso) tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sektor mana yang mendorong/menhambat pertumbuhan ekonomi di daerah pada 3 daerah (Gresik, Pacitan dan Bondowoso) di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui sektor mana yang memiliki pertumbuhan cepat / lambat pada masing-masing Kabupaten di 3 daerah (Gresik, Pacitan dan Bondowoso) di Provinsi Jawa Timur .
3. Untuk mengetahui sektor di masing-masing Kabupaten yang tumbuhnya cepat atau mempunyai keuntungan lokasional baik di banding sektor yang sama di daerah lain dalam lingkup 3 daerah (Gresik,Pacitan dan Bondowoso)

1.4 Manfaat Penelitian

Di harapkan dari penelitian ini, dapat di peroleh mamfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi – instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.
3. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literature bagi perpustakaan di UPN''Veteran''Jawa Timur.